



MENTERI KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

LAMPIRAN
KEPUTUSAN MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 1914/KM.4/2018
TENTANG
PENETAPAN PELABUHAN MASUK DAN PELABUHAN
KELUAR TEMPAT PELAYANAN KEPABEANAN ATAS
IMPOR SEMENTARA KAPAL WISATA ASING

A. PELABUHAN MASUK DAN PELABUHAN KELUAR TEMPAT PELAYANAN
KEPABEANAN ATAS IMPOR SEMENTARA KAPAL WISATA (YACHT) ASING

1. Pelabuhan Sabang, Sabang, Provinsi Aceh
2. Pelabuhan Belawan, Medan, Provinsi Sumatera Utara
3. Pelabuhan Teluk Bayur, Padang, Provinsi Sumatera Barat
4. Nongsa Point Marina, Batam, Provinsi Kepulauan Riau
5. Bandar Bintan Telani, Bintan, Provinsi Kepulauan Riau
6. Pelabuhan Tanjung Pandan, Belitung, Provinsi Bangka Belitung
7. Pelabuhan Sunda Kelapa dan Marina Ancol, Provinsi Daerah Khusus
Ibukota Jakarta
8. Pelabuhan Benoa, Badung, Provinsi Bali
9. Pelabuhan Tenau, Kupang, Provinsi Nusa Tenggara Timur
10. Pelabuhan Kumai, Kotawaringin Barat, Provinsi Kalimantan Tengah
11. Pelabuhan Tarakan, Tarakan, Provinsi Kalimantan Utara
12. Pelabuhan Nunukan, Bulungan, Provinsi Kalimantan Timur
13. Pelabuhan Bitung, Bitung, Provinsi Sulawesi Utara
14. Pelabuhan Ambon, Ambon, Provinsi Maluku
15. Pelabuhan Saumlaki, Maluku Tenggara Barat, Provinsi Maluku
16. Pelabuhan Tual, Maluku Tenggara, Provinsi Maluku
17. Pelabuhan Sorong, Sorong, Provinsi Papua Barat
18. Pelabuhan Biak, Biak, Provinsi Papua
19. Pelabuhan Tarempa, Anambas, Provinsi Kepulauan Riau
20. Medana Bay Marina, Lombok Utara, Provinsi Nusa Tenggara Barat